

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A Konteks Penelitian

Kalis Mardiasih adalah *influencer* yang aktif memproduksi konten melalui akun instagramnya @kalis.mardiasih. Ia adalah seorang penulis muslim perempuan Indonesia dan *storyteller* dengan berperspektif gender. Kalis berlatar belakang sebagai aktivis muda Nahdhatul ‘Ulama dan aktif menjadi anggota Sekretariat Nasional Jaringan Nasional Gusdurian.

Menurut laporan Instagram Indonesia atau Meta di acara #Your2022 akun @kalis.mardiasih disebut sebagai akun aktivisme pemberdayaan perempuan yang paling diikuti Gen Z di Instagram. Niam Asna dituliskannya yang diterbitkan di [www.dimensipers.com](http://www.dimensipers.com), mengatakan buku *Muslimah Yang Diperdebatkan* karya Kalis Mardiasih hadir sebagai upaya memberikan dukungan kepada suara perempuan yang seringkali gagal didengar sebab hukum halal-haram selalu dijatuhkan lebih awal dibanding aspirasi dan pengalaman perempuan. Kemudian, Fahri Hilmi menuliskan di [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id) mengatakan buku *Hijrah Jangan Jauh-Jauh Nanti Nyasar!* berhasil menampilkan Islam damai melalui esai-esai yang dituliskannya.

Feminisme mencoba untuk memperjuangkan adanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai bidang kehidupan. Gerakan feminis di Indonesia kini juga telah merambah ke media sosial khususnya instagram. Kini feminisme dapat diwujudkan melalui berbagai cara salah satunya dengan turut andil berkiprah di publik. Seperti yang dilakukan Kalis Mardiasih melalui akun media

sosial instagramnya @kalis.mardiasih yang turut aktif dan andil bersuara memperjuangkan hak-hak perempuan.

Pesan yang disampaikan Kalis Mardiasih melalui kontennya dapat dimaknai khalayak secara beragam. Kriteria pemilihan dua belas informan pada penelitian adalah siapa saja yang berprofesi sebagai jurnalis di Kediri dengan latar belakang minimal pendidikan menengah atas atau setara, usia, domisili, gender dan media yang beragam. Hal ini dikarenakan jurnalis merupakan suatu profesi yang bertugas mengabarkan informasi kepada publik, kemudian seorang jurnalis juga membawa muatan kritis yang kuat. Batasan masalah yang akan diteliti adalah sebatas audio visual (reels) yang dipilih berdasarkan keterhubungannya dengan feminisme di instagram @kalis.mardiasih unggahan konten pada Januari 2023 dan Desember 2022, hal ini tentunya agar fokus kajian ini lebih objektif dan mudah dipahami oleh khalayak ramai. Berikut lima konten terpilih dari Instagram @kalis.mardiasih yang akan dianalisis:

1. Konten pertama diunggah pada tanggal 30 Januari 2023 tentang Melawan Mitos: Cowok Jika Dikasih Cewek Pakaian Terbuka Ya Jangan Salah Kalau Dilecehin
2. Konten kedua diunggah pada tanggal 29 Januari 2023 tentang Standar Sosial Terhadap Perempuan
3. Konten ketiga diunggah pada tanggal 27 Januari 2023 tentang Relasi Kuasa Penyebab Kekerasan Seksual
4. Konten keempat diunggah pada tanggal 22 Desember 2022 tentang “Empati” Hari Pergerakan Perempuan Indonesia

5. Konten kelima diunggah pada tanggal 20 Desember 2022 tentang Ibu atau Perempuan yang Sudah Menikah Dilarang Suami Bekerja

Teori analisis resepsi Stuart Hall berfokus pada produksi, makna dan pengalaman khalayak yang dikenal dengan *encoding* dan *decoding*. Pendekatan yang digunakan dalam model *encoding* dan *decoding* ini adalah dampak yang timbul dari proses pengiriman serta penerimaan pesan pada individu. Teori ini digunakan dengan alasan pesan yang sama dapat menimbulkan dampak yang sama atau berbeda pada setiap orang. Sehingga ketika dihubungkan dengan konten feminisme di akun @kalis.mardiasih akan menghasilkan hubungan antara jurnalis Kediri dengan pesan feminis pada setiap konten yang dipilih ke dalam tiga kelompok, yaitu: *Dominan Hegemoni Reading*, *Negotiated Reading* dan *Oppositional Reading*.

## **B Fokus Penelitian**

Bagaimana resepsi jurnalis Kediri dalam memaknai konten feminis di akun instagram @kalis.mardiasih?

## **C Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana resepsi jurnalis Kediri dalam memaknai konten literasi feminis yang diunggah di akun @kalis.mardiasih.

## **D Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan resepsi serta literasi feminis, sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian serupa dimasa mendatang

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi yang berkaitan dengan konten feminisme di Instagram, serta lebih memahami bagaimana resepsi generasi milenial tentang topik tersebut.

Manfaat praktis penelitian ini lainnya adalah digunakan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S-1 pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Kediri.

## E Penelitian Terdahulu

1. Hasil penelitian oleh Ifda Faidah Amura dan Yuli Candrasari yang berjudul “Konstruksi Khalayak Terhadap Feminisme dalam Instagram @Kalis.Mardiasih” dalam *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Volume: 09. Edisi: 07. Tahun: 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi feminisme yang dibangun Kalis Mardiasih melalui instagramnya memberikan dampak pada perubahan pola pikir informan dalam memandang persoalan feminisme serta menambah wawasan seputar isu perempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana resepsi khalayak terhadap konstruksi feminisme dalam akun instagram @kalis.mardiasih. Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sedang dirancang oleh penulis adalah pada konten dan subjek yang diteliti.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ifda Faidah Amura dan Yuli Candrasari, *Konstruksi Khalayak Terhadap Feminisme dalam Instagram @kalis.mardiasih*, 09, Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 2022.

2. Hasil penelitian oleh Febiola Wiryana, dkk dengan judul “Perempuan dalam Bingkai Media dan Gerakan Feminisme” dalam *LPPI UNTAR (UNTAR Press)*. 2021. Hasilnya, media seringkali memberitakan perempuan dengan mengambil prototipe yang dimiliki individu dan stereotipe yang dihasilkan belum tentu akurat. Hasil dari *framing* (bingkai) yang dibuat oleh media massa terhadap perempuan, membuat masyarakat menilai perempuan dari fisik, perilaku, maupun obyek yang digunakan. Perempuan juga mendapatkan tuntutan agar dapat memenuhi ekspektasi sosial menjadi seorang istri dan ibu. Hal tersebut membuat perempuan ingin terlepas dari belenggu standar yang dibuat masyarakat. Feminisme seringkali dikaitkan dengan sebuah gerakan pembebasan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah ide dan gagasan sebagai upaya untuk meluruskan kesalahpahaman mengenai feminisme di Indonesia. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang sedang dirancang terdapat pada tujuan penelitian.<sup>2</sup>
3. Hasil penelitian oleh Zahra Zaini Arif yang berjudul “Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga Perspektif Feminis Muslim Indonesia” dalam *Indonesian Journal of Islamic Law*. Volume: 01. Edisi: 02. Tahun: 2019. Hasilnya: 1. pandangan feminis muslim Indonesia terhadap peran ganda perempuan terbagi menjadi tiga, pertama menyetujui adanya peran ganda, kedua tidak setuju adanya peran ganda dan ketiga tentang peran ganda harus ada penyesuaian antara tugas laki-laki dan perempuan. 2. Implikasi wacana oleh tipologi muslim Indonesia adalah adanya keberagaman pandangan mengenai peran ganda sehingga menyebabkan ragam peran publik yang dijalankannya. Tujuan dari

---

<sup>2</sup> Febiola Wiryana, *Perempuan dalam Bingkai Media dan Gerakan Feminisme*, LPPI UNTAR (UNTAR) Press, 2021.

penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana feminis muslim indonesia mengkonstruksi pemikiran mereka mengenai peran ganda perempuan dalam keluarga dan implikasinya bagi perempuan dan keluarga. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan penulis buat adalah pada pendekatan yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan konsep (*Conceptual Approach*) dan pendekatan sejarah (*Historical Approach*) dengan jenis penelitian *Library Research*. Sedangkan pada penelitian yang sedang dirancang ialah dengan pendekatan analisis resepsi. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama masuk di dalam ranah penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

4. Hasil penelitian oleh Dhiyaa Thurfah Ilaa dengan judul “Feminisme dan Kebebasan Perempuan Indonesia dalam Filosofi” dalam *Jurnal Filsafat Indonesia*. Volume: 04. Edisi: 03. Tahun: 2021. Hasilnya, dalam studi literatur ini menunjukkan bahwa beberapa ahli filosofis feminis menjelaskan, bahwasannya untuk mencapai kesetaraan perempuan dan laki-laki harus diberikan pendidikan yang sama, serta tidak diberi perlakuan yang diskriminatif. Sementara, ahli filosofis feminis lainnya meyakini bahwasannya hakikat antara perempuan dan laki-laki itu berbeda, akan tetapi memiliki hak yang sama dalam hal kebebasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui filosofi dari feminisme dan kebebasan perempuan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan studi literatur deskriptif dan interpretif, sementara pada penelitian kali ini kualitatif deskriptif.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Zahna Zairi Arif, *Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga Perspektif Feminis Muslim Indonesia*, 01, Indonesian Journal of Islamic Law, 2019.

<sup>4</sup> Dhiyaa Thurfah Ilaa, *Feminisme dan Kebebasan Perempuan Indonesia dalam Filosofi*, 04, Jurnal Filsafat Indonesia, 2021.

5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eryca Septiya Ningrum, Ineza Vedy Prishanti, Anjani Syafitri Ditansyah dan Ifda Faidah Amura dengan judul “Analisis Resepsi Terhadap Feminisme dalam Film *Birds of Prey*” dalam *Jurnal Syntax Transformation*. Volume: 2. Edisi: 2. Tahun: 2021. Hasilnya, dari empat informan, dua informan menempati *dominan hegemonic position*, satu *negotiated position* dan satu lainnya *oppositional position*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi khalayak dari tiga posisi pembaca yang dikemukakan Stuart Hall melalui film *Birds of Prey* yang menunjukkan feminisme. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis resepsi.<sup>5</sup> Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dirancang penulis terdapat pada media yang digunakan dan objek penelitian.
6. Hasil penelitian Dian Pawaka dan Wahyuni Choiriyati yang berjudul “Analisis Resepsi *Followers* Milenial @indonesiafeminis dalam Memaknai Konten Literasi Feminisme” dalam *Aguna: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Volume: 01. Edisi: 01. Tahun 2020. Hasilnya, dari beberapa konten yang dimaknai, resepsi dan pemaknaan pembacaan sangat beragam pada masing-masing informan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana *followers @indonesiafeminis* menerima dan memaknai konten literasi feminisme yang diunggah untuk kemudian diklasifikasikan sesuai posisi *audience* menurut Stuart Hall. Persamaan penelitian ini dengan yang dirancang penulis adalah pada pesan feminis dan media sosial instagram, sementara perbedaannya adalah pada objek yang diteliti.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Eryca Septiya ningrum, dkk, *Analisis Resepsi Terhadap Feminisme dalam Film Birds of Prey*, 2, Jurnal Syntax Transformation, 2021.

<sup>6</sup> Dian Pawaka dan Wahyuni Choiriyati, *Analisis Resepsi Followers Milenial @indonesiafeminis dalam Memaknai Konten Literasi Feminisme*, 1, Aguna: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2020.

## **F Definisi Istilah / Operasional**

### **1. Resepsi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) resepsi berarti penerimaan. Analisis resepsi berfokus pada bagaimana khalayak menerima dan memberikan pemaknaan pada sebuah pesan yang disampaikan melalui media apa saja.

### **2. Feminisme**

Feminisme merupakan sebuah gerakan yang menuntut adanya kesetaraan hak yang sepenuhnya antara perempuan dan laki-laki.

### **3. Instagram**

Instagram merupakan media sosial yang dapat digunakan untuk berbagi gambar, audio visual, maupun teks kepada sesama penggunanya.

### **4. Konten**

Konten merupakan produk berupa gambar, video, audio ataupun lainnya, memuat informasi atau hiburan yang dapat diakses melalui sebuah media tertentu terutama dari media elektronik.

### **5. Kalis Mardiasih**

Kalis Mardiasih adalah *influencer* dengan akun instagram @kalis.mardiasih. Akun tersebut banyak membuat konten yang mengulas seputar pemberdayaan perempuan yang banyak diikuti oleh Gen Z.

### **6. Jurnalis**

Jurnalis adalah seseorang yang bertugas mengabarkan suatu informasi atau kejadian melalui media massa kepada publik atau khalayak luas